

## Analisis Bibliometrik: Tren Penelitian Terkait Manajemen Berbasis Sekolah

Widi Aliffa Izzara<sup>1</sup>, Nizwardi Jalinus<sup>2</sup>, Jonni Mardizal<sup>3</sup>, Fahmi Rizal<sup>4</sup>, Ambiyar<sup>5</sup>

Widi.aliffa@gmail.com<sup>1</sup>, nizwardi@ft.unp.ac.id<sup>2</sup>, jonni.mardizal@ft.unp.ac.id<sup>3</sup>,

fahmi@ft.unp.ac.id<sup>4</sup>, ambiyar@ft.unp.ac.id<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Negeri Padang

---

### Informasi Artikel

Diterima : 18 Mei 2024

Direvisi : 31 Mei 2024

Disetujui : 8 Agu 2024

---

### Kata Kunci

Manajemen Berbasis Sekolah, Bibliometrik, Biblioshiny, Tren Penelitian

---

### Abstrak

Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) muncul sebagai cara desentralisasi tata kelola pendidikan. Abstrak ini membahas penelitian MBS menggunakan analisis bibliometrik untuk mengidentifikasi penelitian dalam bidang ini. MBS, yang beralih dari administrasi menuju pendekatan holistik yang menggabungkan pendidikan dan kepemimpinan, memberi sekolah kontrol lebih atas operasional mereka, yang diharapkan meningkatkan responsivitas dan hasil pendidikan. Pentingnya MBS ditegaskan oleh adaptasi teknologi baru untuk mendukung pembelajaran dan kebutuhan pengembangan profesional guru. Kepemimpinan yang efektif, visi yang jelas, dan kemampuan menginspirasi menjadi inti dari MBS yang berhasil. Manajemen keuangan dan alokasi sumber daya yang adil dan bertanggung jawab juga merupakan bagian penting dari MBS, serta kebutuhan untuk mencerminkan aspirasi komunitas. Penelitian ini mengkaji literatur MBS menggunakan Scopus, menganalisis volume publikasi, kutipan, jaringan kepenulisan, dan frekuensi kata kunci. Ditemukan 100 dokumen yang relevan, yang menunjukkan minat yang meningkat tapi masih terbatas dari para peneliti terhadap MBS. Penelitian ini bertujuan untuk memandu arah penelitian masa depan dan mendukung pengembangan kebijakan pendidikan yang responsif dan inklusif. Analisis menunjukkan fokus pada pengembangan praktik MBS yang efektif dan reflektif terhadap berbagai konteks sosial dan ekonomi. Terlepas dari kontribusi teoritis, aplikasi praktis MBS dalam meningkatkan sistem pendidikan juga dipertimbangkan. Temuan ini memandu peneliti untuk mengidentifikasi outlet publikasi terkemuka, menawarkan bukti akan pentingnya MBS dalam diskusi pendidikan yang lebih luas. Kesimpulannya, MBS merupakan bidang penelitian yang berkembang dan adaptif terhadap tantangan pendidikan global, menunjukkan relevansi global MBS dalam reformasi tata kelola pendidikan. Analisis bibliometrik memberikan pemahaman mendalam tentang praktik MBS dan hasilnya di seluruh dunia, membantu menginformasikan praktek dan kebijakan pendidikan.

---

---

**Keywords**

*School Based Management, Bibliometric, Biblioshiny, Research Trend*

**Abstract**

*School-based management (SBM) emerged as a way of decentralizing educational governance. This abstract discusses SBM research using bibliometric analysis to identify research in this area. SBM, which moves away from administration towards a holistic approach that combines education and leadership, gives schools more control over their operations, which is expected to improve responsiveness and educational outcomes. The importance of SBM is underscored by the adaptation of new technologies to support learning and the need for teacher professional development. Effective leadership, a clear vision and the ability to inspire are at the core of successful SBM. Financial management and fair and accountable resource allocation are also important parts of SBM, as well as the need to reflect community aspirations. This study reviewed MBS literature using Scopus, analyzing publication volume, citations, authorship networks, and keyword frequency. 100 relevant documents were found, indicating a growing but still limited interest from researchers in MBS. This research aims to guide future research directions and support the development of responsive and inclusive education policies. The analysis shows a focus on developing effective MBS practices that are reflective of various social and economic contexts. Apart from the theoretical contributions, the practical applications of MBS in improving education systems are also considered. The findings guided the researcher to identify leading publication outlets, offering evidence of the importance of MBS in the broader education discussion. In conclusion, MBS is a growing field of research that is adaptive to global education challenges, demonstrating its global relevance in education governance reform. Bibliometric analysis provides an in-depth understanding of MBS practices and outcomes around the world, helping to inform educational practices and policies.*

---

## A. Pendahuluan

Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) merupakan pergeseran tata kelola pendidikan dari model sentralistik ke model yang bertujuan untuk mendesentralisasikan kontrol ke sekolah-sekolah [1], [2]. Manajemen berbasis sekolah secara alamiah memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang kebutuhan, tantangan, dan kepentingan sekolah. Manajemen berbasis sekolah menyatakan bahwa ketika sekolah memiliki kontrol yang lebih besar terhadap kegiatan operasionalnya, maka akan menghasilkan praktik pendidikan yang lebih responsif, hasil belajar yang lebih baik, dan akuntabilitas sekolah yang lebih tinggi [3], [4], [5].

Manajemen berbasis sekolah merupakan fondasi penting dalam membangun lembaga pendidikan yang berkualitas [6]. Hal ini melibatkan serangkaian proses yang terstruktur dan terencana, mulai dari perencanaan strategis hingga evaluasi kinerja, dengan tujuan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Dalam dunia yang terus berubah, di mana tantangan baru di bidang pendidikan bermunculan, manajemen sekolah memegang peran krusial dalam menangani kompleksitas dan dinamika yang ada, sehingga dapat menghasilkan output pendidikan yang maksimal bagi siswa [7].

Pada awalnya, manajemen sekolah lebih berfokus pada tata kelola administratif dan pemeliharaan infrastruktur [8]. Namun, seiring berjalannya waktu, fokus ini berkembang menjadi pendekatan yang lebih holistik yang memasukkan aspek pendidikan, manajerial, dan kepemimpinan dalam satu lingkup kerja. Pemimpin sekolah saat ini dihadapkan pada berbagai tugas yang tidak hanya melibatkan administrasi, tetapi juga pengembangan kurikulum, pengelolaan sumber daya manusia, dan kepemimpinan pedagogis [9], [10]. Hal ini membuat mereka menjadi figur sentral dalam mendorong inovasi dan perubahan positif di institusi pendidikan. Salah satu aspek kunci dari manajemen sekolah yang efektif adalah kemampuan untuk mengadaptasi dan menerapkan teknologi baru [11]. Sekolah modern harus bisa memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung proses pembelajaran dan operasional sekolah. Dengan digitalisasi, proses administrasi sekolah menjadi lebih efisien dan transparan, komunikasi antara guru, siswa, dan orang tua meningkat, dan akses terhadap sumber belajar menjadi lebih luas [12], [13].

Namun, teknologi saja tidak cukup tanpa adanya sumber daya manusia yang kompeten. Pengembangan profesional guru dan staf sekolah menjadi aspek penting lainnya dalam manajemen sekolah [9]. Melalui pelatihan dan pengembangan berkelanjutan, sekolah dapat memastikan bahwa guru memiliki keterampilan yang diperlukan untuk mengajar di abad ke-21 dan siswa mendapatkan pengajaran berkualitas tinggi [10]. Kepemimpinan pendidikan juga menjadi sorotan dalam manajemen sekolah yang efektif. Kepala sekolah dan manajer pendidikan harus memiliki visi yang jelas, keterampilan kepemimpinan yang kuat, dan kemampuan untuk menginspirasi staf dan siswa [14], [15]. Mereka perlu membangun budaya sekolah yang mendukung pembelajaran dan inovasi, serta mendorong keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Oleh karena itu tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan memvisualisasikan penelitian yang dipublikasikan mengenai manajemen berbasis sekolah. Analisis bibliometrik juga dapat berkontribusi pada perdebatan tentang efektivitas MBS. Dengan memeriksa pola sitasi dan referensi, seseorang

dapat menyimpulkan penilaian kolektif dari komunitas penelitian tentang hasil SBM. Perspektif meta ini dapat mengidentifikasi studi-studi yang paling berdampak dan membantu membentuk konsensus yang berbasis penelitian tentang utilitas MBS sebagai strategi reformasi pendidikan. Untuk itu bahwasanya mengeksplorasi Manajemen Berbasis Sekolah melalui analisis bibliometrik menawarkan lensa meta-analitis untuk melihat lanskap penelitian dalam bidang ini. Ini memberikan pemahaman komprehensif tentang bagaimana konsep MBS telah menembus pemikiran akademis, mempengaruhi kebijakan pendidikan, dan berkembang sebagai respons terhadap perubahan lingkungan pendidikan global yang terus berubah.

## **B. Metode Penelitian**

Studi ini memfokuskan pada penerapan teknik analisis bibliometrik, mengambil Scopus sebagai sumber data primer utama [16], [17]. Scopus dipilih karena menyediakan beragam fitur dan lingkup yang luas, dikenal karena kelengkapannya, reputasi terpercaya, rangkaian sitasi yang solid, konsistensi dalam standar data, dan kapasitas untuk analisis berkelanjutan [18], [19]. Atribut-attribut ini menempatkan Scopus sebagai pilihan kedua terbaik setelah Web of Science (WOS) dalam menyediakan data yang dapat diandalkan dan berkualitas tinggi untuk penemuan ilmiah. Penelitian dilaksanakan dengan kueri yang dirancang secara khusus untuk mengidentifikasi dokumen terkait dengan kriteria TITLE ("school based management") AND PUBYEAR > 2003 AND PUBYEAR < 2024, memfilter topik manajemen berbasis sekolah, serta dibatasi pada periode 2004 hingga 2023.

Tujuan analisis bibliometrik ini adalah untuk menyelidiki dan memahami literatur ilmiah yang terkait dengan manajemen berbasis sekolah, mengungkapkan arah dan lingkup penelitian manajemen berbasis sekolah, serta mengidentifikasi celah penelitian yang ada di area ini. Hasil dari proses ini adalah identifikasi 100 dokumen yang memenuhi kriteria pencarian, yang selanjutnya akan diinvestigasi untuk menemukan tren, topik utama, dan sumbangan penting terhadap manajemen berbasis sekolah. Penelitian ini menggunakan perangkat lunak Biblioshiny untuk visualisasi data, yang mendukung baik dalam pengolahan data deskriptif maupun analisis konseptual atas dataset yang dikumpulkan [20], [21].

## **C. Hasil dan Pembahasan**

Melalui proses penyaringan informasi di database Scopus mengenai manajemen berbasis sekolah, dihasilkan sejumlah 100 publikasi antara tahun 2004 hingga 2023. Dari jumlah tersebut, terdapat 72 publikasi yang bersumber dari jurnal, buku, dan lainnya. Ada kenaikan tahunan rata-rata sebesar 6,82% dalam publikasi pada topik ini. Adapun, kontribusi terhadap topik ini tercatat dari 195 penulis yang menunjukkan bahwa minat para peneliti dan akademisi pada area ini masih relatif sedikit.

Dalam hasil dan pembahasan penelitian, terdapat beberapa sub-bab yang termasuk analisis tren publikasi dan analisis tren penelitian. Di dalam tren publikasi, dibagi lebih lanjut ke dalam kategori seperti sepuluh penulis paling produktif, sepuluh afiliasi paling produktif, sepuluh sumber paling produktif, serta sepuluh artikel yang paling banyak dikutip. Hasil dan pembahasan ini menyediakan

sebuah gambaran mengenai pola publikasi dan memetakan struktur bibliometrik yang berguna untuk mengorientasikan arah penelitian di masa depan.

### **Tren Publikasi**

Menjelajahi wilayah Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yang belum banyak dipetakan dalam pendidikan tinggi melalui analisis bibliometrik merupakan pendekatan yang penting untuk mengidentifikasi kesenjangan dan tren yang muncul di lapangan. Proses ini sering kali memerlukan pemeriksaan menyeluruh terhadap literatur yang ada untuk memetakan frekuensi, hubungan, dan evolusi berbagai topik penelitian. Dalam MBS, area yang belum dieksplorasi dapat mencakup topik-topik seperti integrasi praktik di sekolah, dampak teknologi digital terhadap praktik manajemen, dan dinamika MBS di era pendidikan kontemporer.

Analisis bibliometrik dalam konteks ini akan menggunakan basis data seperti Scopus untuk mengumpulkan data publikasi yang terkait dengan MBS. Analisis ini dapat berfokus pada aspek-aspek utama termasuk volume publikasi dari waktu ke waktu untuk melihat tren, analisis kutipan untuk mengukur pengaruh karya-karya tertentu, jaringan kepenulisan dan kolaborasi untuk memahami lanskap akademis dalam MBS, dan analisis frekuensi kata kunci untuk mendeteksi tema-tema yang sedang berkembang dan bidang-bidang yang kurang diteliti.

Hasil dari analisis ini dapat sangat bermanfaat bagi para peneliti, pembuat kebijakan, dan praktisi di bidang pendidikan tinggi, khususnya mereka yang berfokus pada proses pembelajaran MBS. Temuan-temuan ini dapat memandu arah penelitian di masa depan, menginformasikan pengembangan kebijakan, dan memastikan bahwa isu-isu yang muncul dan kritis ditangani secara komprehensif. Dalam temuan analisis tren publikasi, berbagai rincian termasuk sepuluh penulis paling produktif, afiliasi, sumber, dan artikel yang paling banyak dikutip sangat penting.

Keterkaitan antara tren publikasi, penulis produktif, afiliasi, sumber terkait, dan artikel yang paling banyak disitir merupakan hal yang kompleks dan mencerminkan dinamika dalam bidang penelitian. Tren publikasi dipengaruhi oleh upaya penelitian kolektif dari penulis produktif, lembaga yang berafiliasi dengan mereka, dan sumber yang mereka pilih untuk menyebarluaskan temuan penelitian mereka. Penulis produktif dan afiliasi yang secara konsisten berkontribusi secara ekstensif pada penelitian mengarahkan arah tren ini. Selain itu, sumber-sumber yang berpengaruh memainkan peran penting dalam tren publikasi, karena para peneliti sering kali menargetkan outlet-outlet ini untuk publikasi, sehingga memengaruhi bidang-bidang yang menjadi fokus perhatian. Sejalan dengan itu, artikel yang banyak dikutip, yang sering ditulis oleh individu-individu yang produktif atau dipublikasikan di sumber-sumber yang berpengaruh, secara signifikan memengaruhi arah penelitian. Artikel-artikel ini memperkenalkan konsep, metodologi, atau temuan yang inovatif, kemudian menarik perhatian dan memacu eksplorasi lebih lanjut dari tema-tema terkait.

Pada analisis pertama terkait trend publikasi ini membahas terkait penulis yang paling produktif membahas topik penelitian terkait manajemen berbasis sekolah. Pada tabel 1 disajikan 5 penulis yang banyak menghasilkan publikasi terkait topik penelitian manajemen berbasis sekolah. Dari analisis ini dapat membantu peneliti dalam menjadikan author yang paling banyak berkontribusi

dalam melakukan penelitian ini sebagai referensi. Total author yang diperoleh dari analisis ialah berjumlah 195 penulis dan pada tabel 1 terdapat 5 penulis yang telah tersaring sebagai penulis yang produktif dalam melakukan dan mempublikasikan penelitian terkait manajemen berbasis sekolah.

**Tabel 1.** Lima penulis paling produktif

Penulis	Dokumen	Asal
Bandur, Agustinus	4	Bina Nusantara University, Jakarta, Indonesia
Edwards, D. Brent	4	University of Hawai'i at Mānoa, Honolulu, United States
Cheng, Yin Cheongy	3	The Education University of Hong Kong Hong Kong, China
Guha, Panchali	3	Singapore Management University, Singapore City, Singapore
Abdurrahman, Abdurrahman	2	Universitas Lampung, Bandar Lampung, Indonesia

Tabel 1 menunjukkan bahwa tidak ada penulis yang dominan dalam penelitian yang berkaitan dengan manajemen berbasis sekolah. Tabel ini memberikan informasi mengenai jumlah rekaman (publikasi) yang dikreditkan kepada setiap penulis, serta afiliasi akademik mereka. Ini adalah komponen penting dari analisis bibliometrik karena memberikan wawasan tentang individu-individu yang kontribusinya signifikan dalam memajukan pemahaman kita tentang topik tersebut.

Agustinus Bandur dari Universitas Bina Nusantara dan D. Brent Edwards dari University of Hawaii di Manoa memimpin tabel tersebut dengan masing-masing empat publikasi. Hal ini menunjukkan bahwa para penulis ini merupakan suara yang berpengaruh dalam pembicaraan mengenai SBM, yang memberikan kontribusi yang signifikan terhadap teori dan praktik SBM. Keragaman geografis antara Indonesia dan Amerika Serikat, yang diwakili oleh kedua penulis ini, juga dapat menunjukkan bahwa MBS merupakan topik yang memiliki relevansi global dan sedang dieksplorasi di berbagai konteks pendidikan dan budaya yang berbeda.

Yin Cheng dari The Education University of Hong Kong menyusul dengan tiga publikasi, yang mengisyaratkan ketertarikan kawasan ini terhadap reformasi tata kelola pendidikan dan penerapan MBS dalam konteks Asia Timur. Sistem pendidikan Hong Kong telah mengalami perubahan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, dan hasil penelitian dari para akademisi di wilayah ini mencerminkan hasil dan wawasan dari reformasi ini.

Selain itu, kehadiran Panchali Guha dari Singapore Management University dan Abdurrahman dari Universitas Lampung, masing-masing dengan tiga dan dua publikasi, memperkuat cakupan internasional penelitian SBM. Representasi Singapura, yang dikenal dengan sistem pendidikannya yang berkinerja tinggi, dapat memberikan wawasan tentang bagaimana SBM berkontribusi terhadap keunggulan pendidikan. Pada saat yang sama, kontribusi dari Universitas Lampung menunjukkan minat penelitian yang aktif dalam praktik MBS di Indonesia, yang berfokus pada pengembangan konteks pendidikan dan tantangan implementasi yang unik.

Data dalam tabel menggarisbawahi sifat penelitian MBS yang bersifat lintas negara dan berbagai perspektif yang memperkaya wacana. Melalui analisis

bibliometrik, para pemangku kepentingan di sektor pendidikan dapat mengidentifikasi para peneliti utama di bidang MBS dan mengeksplorasi karya-karya mereka untuk mendapatkan wawasan yang lebih dalam tentang praktik manajemen sekolah yang efektif. Bentuk analisis ini membantu membangun basis pengetahuan yang memiliki informasi internasional dan dapat diterapkan secara lokal, sesuai dengan lanskap reformasi pendidikan global yang terus berkembang.

Selain itu dari hasil top ten most productive authors, penelitian ini juga mengidentifikasi afiliasi dari penulis yang melakukan penelitian terkait manajemen berbasis sekolah. Pada gambar 1 memaparkan data dari afiliasi yang tersebar diseluruh dunia yang berkontribusi dalam melakukan penelitian ini. Total afiliasi yang diperoleh dari analisis ialah berjumlah 76 dan pada gambar 1 kami menyaring menjadi 10 afiliasi yang paling produktif dalam menghasilkan penelitian terkait manajemen berbasis sekolah.



**Gambar 1.** Sepuluh afiliasi paling produktif

Gambar 1 menunjukkan visualisasi TreeMap yang tampaknya mewakili jumlah publikasi, kontribusi, atau metrik terkait dari berbagai afiliasi. Ukuran setiap blok berkorelasi dengan jumlah yang terkait dengan masing-masing universitas, yang menunjukkan ukuran output atau dampak yang dapat diukur di bidang tertentu, terkait manajemen berbasis sekolah seperti yang terlihat dari analisis bibliometrik. Visual pada gambar yang disediakan adalah sebuah peta yang menggambarkan sepuluh afiliasi paling produktif dalam bidang penelitian Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), menurut analisis bibliometrik. Jenis visualisasi ini memberikan gambaran sekilas tentang institusi mana yang banyak melakukan penelitian terkait MBS dan seberapa produktif kontribusinya.

FKIP Universitas Lampung, dengan jumlah publikasi tertinggi yaitu enam publikasi, menonjol sebagai kontributor penting dalam penelitian MBS. Pimpinan universitas di Indonesia ini menunjukkan fokus yang kuat pada manajemen pendidikan dalam agenda penelitian mereka, yang menyoroti pentingnya MBS dalam sistem pendidikan Indonesia. Keunggulan lembaga ini dalam literatur MBS

mengindikasikan model-model MBS yang spesifik secara regional yang dapat menjawab tantangan-tantangan pendidikan yang unik yang dihadapi di negara ini.

Kehadiran Universitas Nigeria dengan lima publikasi dan Universitas Islam Sunan Ampel Surabaya dengan empat publikasi menggarisbawahi ketertarikan global terhadap MBS dan menunjukkan bahwa lembaga-lembaga dari negara berkembang secara aktif terlibat dalam penelitian praktik manajemen sekolah yang efektif. Hal ini dapat mencerminkan relevansi MBS dengan negara-negara di mana manajemen pendidikan yang terdesentralisasi dipandang sebagai cara untuk meningkatkan hasil pendidikan di tengah-tengah tantangan sosial ekonomi yang beragam.

Lembaga-lembaga seperti Hong Kong Institute of Education dan Bank Dunia, masing-masing dengan empat publikasi, menunjukkan bahwa penelitian MBS tidak hanya merupakan kegiatan akademis tetapi juga menarik bagi organisasi-organisasi internasional yang peduli dengan pengembangan pendidikan global. Keterlibatan Bank Dunia, khususnya, menunjukkan bahwa MBS terkait dengan tujuan yang lebih luas dari pembangunan internasional dan reformasi pendidikan. Organisasi-organisasi ini menyumbangkan perspektif makro pada literatur, dengan mendiskusikan implikasi MBS terhadap kebijakan dan pembangunan pendidikan secara luas.

Data dari peta treemap ini, yang dihasilkan dari analisis bibliometrik, menggarisbawahi penyebaran geografis yang luas dan keragaman institusi yang terlibat dalam penelitian SBM. Hal ini tidak hanya menunjukkan di mana pusat-pusat penelitian SBM yang paling aktif berada, tetapi juga menunjukkan potensi kolaborasi dan peluang pertukaran pengetahuan antar institusi di seluruh dunia. Laporan ini berfungsi sebagai panduan informatif bagi para akademisi yang ingin menavigasi lanskap penelitian SBM dan bagi para pembuat kebijakan pendidikan yang mencari wawasan berbasis bukti dari berbagai konteks internasional.

Selain menganalisis asal afiliasi para peneliti, informasi tentang jumlah publikasi dalam jurnal-jurnal tertentu juga menjadi analisis hasil dari penelitian ini, dikarenakan dapat membantu dalam menentukan arah penelitian selanjutnya. Misalnya, jika sebuah jurnal memiliki jumlah publikasi yang tinggi dalam topik tertentu, itu dapat menjadi sinyal bahwa topik tersebut penting dan layak untuk diselidiki lebih lanjut. Pada gambar 2 disajikan 10 jurnal yang banyak menghasilkan publikasi terkait topik penelitian manajemen berbasis sekolah. Dari analisis ini dapat membantu dalam memilih jurnal untuk publikasi hasil penelitian nantinya. Jika penelitian sesuai dengan topik yang banyak dibahas dalam jurnal tertentu, itu bisa menjadi pilihan yang baik untuk mengirimkan makalah ke jurnal tersebut. Total jurnal yang diperoleh dari analisis ialah berjumlah 72 dan pada gambar 2 kami menyaring menjadi 10 jurnal yang paling produktif dalam menghasilkan penelitian terkait manajemen berbasis sekolah.



**Gambar 2.** Sepuluh sumber publikasi paling produktif

Pada gambar 2 tentang 10 sumber jurnal yang memiliki produktivitas dalam menghasilkan publikasi artikel terkait manajemen berbasis sekolah, berdasarkan analisis bibliometrik. Setiap blok mewakili satu jurnal atau konferensi dan ukurannya proporsional dengan jumlah publikasi yang dihasilkan, yang menunjukkan seberapa produktifnya mereka dalam bidang ini. Angka-angka pada setiap blok mengindikasikan jumlah publikasi yang terkait.

Gambar yang disediakan tampak seperti diagram lingkaran dari analisis bibliometrik, yang merinci distribusi publikasi di berbagai jurnal akademis tentang topik Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Visualisasi semacam ini membantu mengidentifikasi jurnal mana yang paling banyak terlibat dengan topik tersebut dan sejauh mana kontribusinya terhadap bidang tersebut.

Segmen terbesar dari diagram lingkaran tersebut adalah "International Journal of Educational Management", yang dengan enam publikasi, menunjukkan peran penting jurnal ini dalam menyebarkan penelitian tentang MBS. Keunggulan jurnal ini dapat menyiratkan bahwa jurnal ini merupakan suara terdepan dalam pembahasan teori dan praktik manajemen pendidikan, termasuk MBS. Hal ini juga dapat menunjukkan bahwa para peneliti yang tertarik dengan MBS memandang jurnal ini sebagai platform bergengsi untuk berbagi temuan mereka dengan komunitas akademik.

Di bawahnya ada jurnal-jurnal seperti "International Journal of Educational Development" dan "Educational Research for Policy and Practice," masing-masing dengan lima publikasi. Kontribusi jurnal-jurnal ini mencerminkan pendekatan multidisiplin terhadap MBS, dengan mempertimbangkan implikasi bagi pengembangan pendidikan dan penerjemahan penelitian ke dalam langkah-langkah kebijakan praktis. Perhatian dari jurnal-jurnal tersebut dapat mengindikasikan bahwa MBS merupakan bidang yang menarik bukan hanya karena kontribusi teoritisnya, tetapi juga karena aplikasinya dalam meningkatkan sistem pendidikan.

Khususnya, bagan tersebut mencakup jurnal-jurnal yang berfokus pada topik-topik yang lebih luas, seperti "Advances in Environmental Biology" dan "Asia Pacific

Education Review." Dimasukkannya beragam jurnal, khususnya jurnal seperti "Advances in Environmental Biology," yang tidak langsung terkait dengan MBS, menunjukkan bahwa penelitian MBS bersinggungan dengan berbagai bidang dan dapat relevan dengan diskusi di luar wacana manajemen pendidikan tradisional. Hal ini juga dapat mencerminkan sifat holistik MBS, yang dapat mencakup masalah lingkungan dalam paradigma manajemen sekolah.

Pada intinya, diagram lingkaran tersebut menggarisbawahi luasnya minat terhadap MBS di berbagai bidang penelitian pendidikan. Gambaran bibliometrik ini menunjukkan daya tarik interdisipliner MBS dan fokus global dalam menyempurnakan manajemen sekolah untuk meningkatkan hasil pendidikan. Ini berfungsi sebagai peta bagi para peneliti untuk mengidentifikasi jurnal-jurnal terkemuka di bidang ini dan sebagai bukti akan pentingnya manajemen sekolah yang dilokalkan dalam wacana pendidikan yang lebih luas.

**Tabel 2.** Lima artikel paling banyak disitasi

Title	DOI	Citations	TC / Year
Improving The Quality of Education Through School-Based Management: Learning From International Experiences [22]	10.1007/s11159-005-7733-1	53	2,65
Decentralisation And School-Based Management in Thailand [23]	10.1007/s11159-004-2624-4	34	1,62
School-based management and paradigm shift in education: an empirical study [24]	10.1108/09513540710780046	33	1,83
School-based management developments and partnership: Evidence from Indonesia [25]	10.1016/j.ijedudev.2011.05.007	29	2,23
School-based management developments: challenges and impacts [26]	10.1108/09578231211264711	29	2,23

Berdasarkan data pada Tabel 2, kita dapat melihat 5 artikel dengan pengaruh terbesar selama 20 tahun terakhir yang berkaitan dengan penelitian tentang manajemen berbasis sekolah, berdasarkan analisis bibliometrik. Tabel ini memberikan gambaran tentang penelitian yang berpengaruh di bidang ini dan menunjukkan tema-tema dan isu-isu utama yang menjadi perhatian para akademisi dan praktisi.

Artikel yang paling banyak dikutip, "Meningkatkan Kualitas Pendidikan Melalui Manajemen Berbasis Sekolah: Belajar dari Pengalaman Internasional," dengan 53 kutipan, menunjukkan bahwa ada minat yang signifikan untuk belajar dari berbagai implementasi MBS di tingkat internasional. Hal ini mengindikasikan adanya gerakan global untuk mengadopsi dan mengadaptasi praktik-praktik MBS untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Elemen pembelajaran lintas budaya menunjukkan adanya upaya kolektif untuk menyempurnakan strategi MBS ke berbagai konteks pendidikan dan budaya [22].

Artikel kedua, yang berfokus pada desentralisasi dan MBS di Thailand, dengan 34 kutipan, menyoroti minat daerah dalam desentralisasi sebagai bagian dari MBS. Desentralisasi sering kali menjadi aspek utama MBS, karena berkaitan dengan

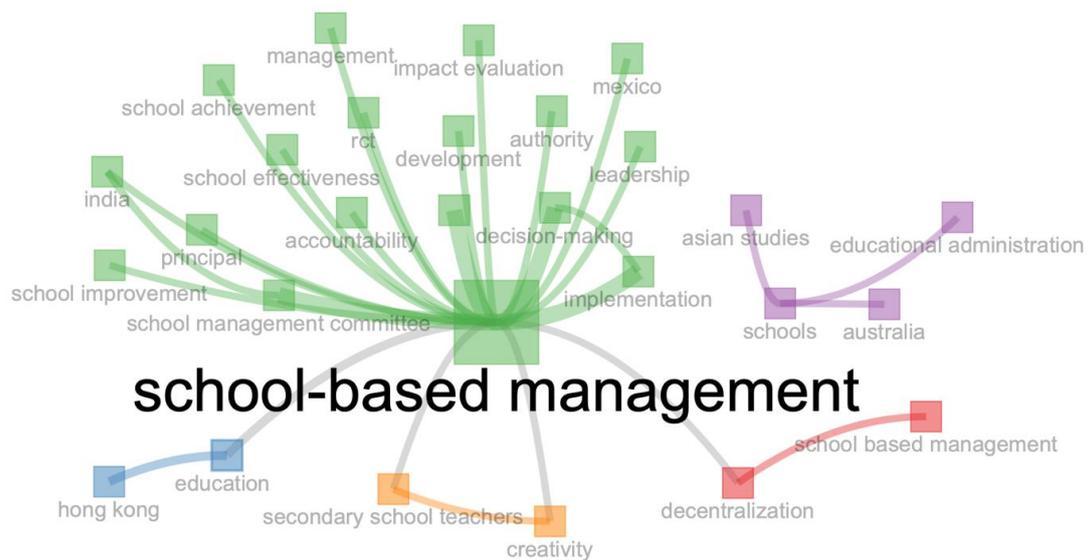
pengalihan kewenangan pengambilan keputusan dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah [23]. Penekanan khusus ini menunjukkan bahwa ada sejumlah besar penelitian yang menyelidiki dampak pergeseran model tata kelola terhadap hasil pendidikan dalam konteks Asia. Trend Analysis.

Artikel ketiga membahas pergeseran paradigma dalam pendidikan melalui MBS dan mendapatkan 33 kutipan. Fokus pada pergeseran paradigma menunjukkan bahwa MBS dianggap sebagai pendekatan transformatif, yang berpotensi merombak struktur pendidikan tradisional [24]. Sifat empiris dari penelitian ini menunjukkan bahwa para peneliti tertarik pada bukti berbasis data untuk mendukung klaim keampuhan MBS.

Dapat disimpulkan, Tabel 2 mencerminkan cakupan luas penelitian MBS dan dampaknya terhadap perdebatan reformasi pendidikan. Keragaman konteks geografis yang diwakili dalam artikel yang paling banyak dikutip menunjukkan relevansi global MBS sebagai sarana untuk meningkatkan tata kelola pendidikan. Hal ini juga menunjukkan bahwa meskipun konsep ini dipelajari dan diterapkan secara luas, konsep ini terus berkembang dan beradaptasi dengan tantangan dan lingkungan baru, sebagaimana dibuktikan oleh berbagai masalah yang dibahas dalam artikel-artikel ini. Analisis bibliometrik ini memberikan peta jalan yang berharga untuk memahami perhatian utama dan hasil berbasis bukti dari praktik MBS di seluruh dunia.

### **Analisis Tren Penelitian**

Penyelidikan tren memberikan informasi dan wawasan yang sangat penting tentang perubahan dinamis dalam suatu area penelitian tertentu. Dengan mengamati dan menganalisis pola-pola dalam kumpulan publikasi dari waktu ke waktu, jenis analisis ini mengungkapkan perkembangan minat akademis, metode penelitian, dan fokus topik dalam area tersebut. Analisis ini merupakan alat yang sangat penting bagi berbagai pihak yang terlibat dalam dunia penelitian. Metode Co-occurrence analysis adalah suatu teknik bibliometrik yang digunakan untuk mengidentifikasi tren dan pola dalam literatur tertentu. Metode ini berasal dari asumsi bahwa kata kunci atau istilah yang sering muncul bersama-sama dalam satu dokumen yang memiliki hubungan lebih kuat daripada yang dapat dijelaskan dengan kebetulan. Dalam konteks analisis tren, analisis kemunculan bersama dapat digunakan untuk mengenali topik-topik yang sedang berkembang, melacak perkembangan tema-tema penelitian seiring berjalannya waktu, dan bahkan memproyeksikan arah penelitian di masa mendatang. Selain itu dari analisis tren ini dapat menjadikan referensi untuk melakukan research gap yang akan diteliti.



**Gambar 3.** Analisis *Co-Occurrence*

Gambar 5 yang disajikan merupakan peta jaringan konsep dari analisis bibliometrik yang menyoroti hubungan antar konsep dalam penelitian kewirausahaan di era teknologi digital. Pusat dari peta konsep ini adalah '*Digital Entrepreneurship*', yang jelas menonjol sebagai pusat interaksi dengan konsep-konsep lainnya. Ini mengindikasikan bahwa kewirausahaan digital telah menjadi topik sentral dalam penelitian dan diskusi akademis, mengintegrasikan berbagai aspek teknologi dan inovasi dalam praktik bisnis modern.

Gambar 3 merupakan visualisasi analisis jaringan yang menggambarkan berbagai konsep yang terkait dengan manajemen berbasis sekolah. Representasi visual yang disediakan tampaknya merupakan jaringan kemunculan bersama yang berasal dari analisis bibliometrik yang berfokus pada Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Jaringan seperti ini biasanya menunjukkan hubungan antara berbagai istilah, yang mengindikasikan seberapa sering istilah-istilah tersebut disebutkan bersama dalam satu set artikel ilmiah. Simpul utama, "manajemen berbasis sekolah", menunjukkan bahwa konsep ini sangat terkait dengan berbagai elemen penting dalam wacana pendidikan.

Kaitan yang menonjol antara MBS dengan "kepemimpinan" dan "pengambilan keputusan" menunjukkan bahwa sebagian besar literatur menekankan peran pemimpin sekolah dalam keberhasilan MBS. Kepala sekolah dan komite manajemen sering dibahas sebagai agen kunci yang mendorong MBS, yang menunjuk pada sejumlah penelitian yang berfokus pada kompetensi administratif dan kepemimpinan yang diperlukan untuk menerapkan praktik MBS secara efektif. Hal ini sejalan dengan teori-teori yang menyatakan bahwa kepemimpinan sekolah yang efektif sangat penting bagi keberhasilan desentralisasi manajemen pendidikan [27].

Istilah-istilah seperti "akuntabilitas", "efektivitas sekolah", dan "peningkatan sekolah" dihubungkan dengan simpul utama, yang menunjukkan bahwa MBS sering dianalisis dalam konteks hasil pendidikan dan jaminan kualitas. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian tentang MBS juga meneliti dampak model tersebut

terhadap kinerja sekolah, dengan menyoroti mekanisme akuntabilitas yang memastikan sekolah memenuhi standar dan tujuan pendidikan [28].

"Kreativitas" dan "guru sekolah menengah" merupakan istilah yang lebih spesifik yang menunjukkan bidang khusus penelitian MBS. Keterkaitan keduanya dengan MBS dalam jaringan menyiratkan bahwa ada fokus tidak hanya pada aspek administratif, tetapi juga pada bagaimana MBS mempengaruhi praktik pengajaran dan lingkungan pendidikan. Hal ini dapat mengindikasikan adanya penelitian yang meneliti bagaimana desentralisasi mempengaruhi otonomi guru dan kemampuan berinovasi di dalam kelas [29].

Secara keseluruhan, jaringan yang digambarkan dari analisis bibliometrik terhadap literatur MBS menunjukkan adanya area penelitian yang kaya dan kompleks dengan berbagai dimensi yang saling berinteraksi. MBS diposisikan sebagai tema penting dalam jaringan konsep yang beragam namun saling terkait, yang menyoroti sifat tata kelola sekolah yang beraneka ragam dan minat yang luas terhadap peran MBS dalam reformasi pendidikan secara global.

Penelitian ini menawarkan kebaharuan dengan melalui analisis bibliometrik, yaitu mampu mengidentifikasi studi-studi yang paling berdampak dalam bidang MBS. Ini membantu akademisi dan praktisi dalam memahami karya-karya mana yang memiliki kontribusi besar dan dapat dijadikan acuan untuk penelitian dan praktik lebih lanjut. Selain itu Penelitian ini menyoroti pentingnya adaptasi teknologi dalam MBS. Dengan digitalisasi dan penggunaan teknologi informasi, sekolah dapat meningkatkan efisiensi administrasi, transparansi, dan akses terhadap sumber belajar. Ini merupakan kontribusi penting dalam konteks modernisasi pendidikan yang terus berkembang.

Penelitian ini memberikan kontribusi dengan menjadikan hasil penelitian ini sebagai panduan bagi pembuat kebijakan dalam merumuskan kebijakan pendidikan yang lebih efektif dan berbasis bukti, serta dalam mengimplementasikan MBS di berbagai konteks pendidikan.

#### **D. Simpulan**

Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) mewakili perubahan paradigma dalam tata kelola pendidikan yang menggeser fokus dari pendekatan sentralistik ke model desentralisasi. Pengakuan bahwa pihak-pihak di tingkat sekolah memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang kebutuhan unik mereka memperkuat argumen untuk MBS. Dengan peningkatan kontrol atas operasional, sekolah-sekolah berpotensi menciptakan praktik pendidikan yang responsif, hasil belajar yang lebih baik, dan akuntabilitas yang ditingkatkan. Dalam konteks global yang terus berubah, penelitian tentang MBS menjadi kritical, institusi pendidikan untuk menyesuaikan diri dengan tantangan baru dan memaksimalkan hasil pendidikan. Analisis bibliometrik membantu menggambarkan lanskap penelitian yang ada, mengidentifikasi tren penting dan kesenjangan dalam literatur, serta membimbing pengembangan kebijakan dan praktik pendidikan di masa depan.

#### **E. Referensi**

- [1] K. Kaimudin, N. Ahyani, and A. Wahidy, 'The Influence of Principal and School's Committee Leadership on the Implementation of School-Based

- Management', *Journal of Social Work and Science Education*, vol. 5, no. 1, pp. 182–194, 2024.
- [2] M. Anif, 'Application of School-Based Management in Improving Quality in Junior High Schools', *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, vol. 8, no. 2, pp. 793–803, 2023.
- [3] J. Mardizal and N. Jalinus, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Kejuruan*. Jonni Mardizal, 2023.
- [4] M. Aji and A. Vidya, *Strategi Peningkatan Mutu Sekolah*. Ananta Vidya, 2023.
- [5] F. Arbah, 'Implementation Of School-Based Management in Character-Based Schools', *Migration Letters*, vol. 21, no. 2, pp. 1161–1172, 2024.
- [6] S. Sumaryanti and N. A. Purwanto, 'Achieving the Quality of Education through the Application of Eight National Education Standards using School-Based Management', *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, vol. 15, no. 1, pp. 135–146, 2023.
- [7] D. Susanto *et al.*, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan Islam*. PT Salim Media Indonesia, 2023.
- [8] F. Firman, S. Sahrul, and S. Ramadoan, 'Analysis of efforts in the development of local government: e-government and public service management', *Jurnal Studi Ilmu Pemerintahan*, vol. 4, no. 2, pp. 25–36, 2023.
- [9] N. Efendi and M. I. Sholeh, 'Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran', *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, vol. 2, no. 2, pp. 68–85, 2023.
- [10] A. Zohriah, M. S. M. NB, and A. Mu'in, 'Perencanaan Sumber Daya Manusia: Kunci Keberhasilan Pendidikan Abad ke-21', *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, vol. 4, no. 2, pp. 189–202, 2024.
- [11] D. M. Arum, 'Strategi Manajemen Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Digital', *JME Jurnal Management Education*, vol. 1, no. 2, pp. 65–74, 2023.
- [12] A. Khoirudin, N. Khoiri, R. B. Fahreza, and I. F. Nisa, 'Manajemen Sekolah di Era Society 5.0 dalam Meningkatkan Kualitas dan Produktivitas Sumber Daya Manusia', *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, vol. 5, no. 2, pp. 222–240, 2023.
- [13] I. D. P. Suyadnya, 'Implementasi Digitalisasi Administrasi Pendidikan di SMP Negeri 3 Bangli', *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, vol. 4, no. 1, pp. 38–54, 2024.
- [14] F. N. Hidayat, 'Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Mutu Pendidikan', *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. 6, no. 1, pp. 1–15, 2023.
- [15] J. Mardizal, F. Anggriawan, G. Al Haddar, and O. Arifudin, 'Model Kepemimpinan Transformational, Visioner dan Authentic Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Era 4.0', *Innovative: Journal Of Social Science Research*, vol. 3, no. 5, pp. 2994–3003, 2023.
- [16] J. Baas, M. Schotten, A. Plume, G. Côté, and R. Karimi, 'Scopus as a curated, high-quality bibliometric data source for academic research in quantitative science studies', *Quantitative science studies*, vol. 1, no. 1, pp. 377–386, 2020.
- [17] S. A. S. AlRyalat, L. W. Malkawi, and S. M. Momani, 'Comparing bibliometric analysis using PubMed, Scopus, and Web of Science databases', *JoVE (Journal of Visualized Experiments)*, no. 152, p. e58494, 2019.

- [18] J. Pölönen, M. Laakso, R. Guns, E. Kulczycki, and G. Sivertsen, 'Open access at the national level: A comprehensive analysis of publications by Finnish researchers', *Quantitative Science Studies*, vol. 1, no. 4, pp. 1396–1428, 2020.
- [19] M. Gusenbauer, 'Search where you will find most: Comparing the disciplinary coverage of 56 bibliographic databases', *Scientometrics*, vol. 127, no. 5, pp. 2683–2745, 2022.
- [20] R. Watrighthos, A. Ambiyar, F. Rizal, N. Jalinus, and W. Waskito, 'Research on Vocational Education in Indonesia: A Bibliometric Analysis', *JTEV (Jurnal Teknik Elektro dan Vokasional)*, vol. 8, no. 2, 2022, doi: <https://doi.org/10.24036/jtev.v8i2.117045>.
- [21] S. T. Ahmad, R. Watrighthos, A. D. Samala, M. Muskhir, and G. Dogara, 'Project-based Learning in Vocational Education: A Bibliometric Approach', *International Journal Modern Education and Computer Science*, vol. 15, no. 4, pp. 43–56, 2023, doi: 10.5815/ijmecs.2023.04.04.
- [22] A. De Grauwe, 'Improving the quality of education through school-based management: learning from international experiences', *International review of education*, vol. 51, pp. 269–287, 2005.
- [23] D. T. Gamage and P. Sooksomchitra, 'Decentralisation and school-based management in Thailand', *International Review of Education*, vol. 50, pp. 289–305, 2004.
- [24] Y. Cheong Cheng and M. Mo Ching Mok, 'School-based management and paradigm shift in education: An empirical study', *International Journal of Educational Management*, vol. 21, no. 6, pp. 517–542, 2007.
- [25] A. Bandur, 'School-based management developments and partnership: Evidence from Indonesia', *Int J Educ Dev*, vol. 32, no. 2, pp. 316–328, 2012.
- [26] A. Bandur, 'School-based management developments: challenges and impacts', *Journal of educational administration*, vol. 50, no. 6, pp. 845–873, 2012.
- [27] O. K. Kilag, C. Tokong, B. Enriquez, J. Deiparine, R. Purisima, and M. Zamora, 'School Leaders: The Extent of Management Empowerment and Its Impact on Teacher and School Effectiveness', *Excellencia: International Multi-disciplinary Journal of Education (2994-9521)*, vol. 1, no. 1, pp. 127–140, 2023.
- [28] R. D. Ibarra and E. S. G. JR, 'School-Based Management, School Structure, Pay-Pay-for-Performance: A Causal Model on Effective Development in Public Schools in Region XI', *Asian Journal of Education and Social Studies*, vol. 50, no. 3, pp. 99–120, 2024.
- [29] Q. Lin and X. Gao, 'Exploring the predictors of teachers' teaching autonomy: A three-level international study', *Teach Teach Educ*, vol. 135, p. 104338, 2023.